

**PENGARUH *AUDIT TENURE* DAN ROTASI AUDITOR TERHADAP
KUALITAS AUDIT
(Studi Kasus atas Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2012 – 2015)**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Oleh

Sasha Ariella Lustiandi

2013130048

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
(Terakreditasi berdasarkan Keputusan BAN-PT
No.227/SK/B-PT/AK-XVI/S/X1/2013)
BANDUNG
2017

**THE EFFECT OF AUDIT TENURE AND AUDITOR ROTATION ON AUDIT
QUALITY**

**(Case Study of Manufacturing Company that Listed on Indonesia Stock
Exchange Year of 2012 – 2015)**



UNDERGRADUATED THESIS

Submitted to complete part of the requirements
to obtain a Bachelor's Degree in Economics

By

Sasha Ariella Lustiandi

2013130048

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY

FACULTY OF ECONOMICS

ACCOUNTING STUDY PROGRAM

(Accredited based on The Degree of BAN-PT

No.227/SK/B-PT/AK-XVI/S/X1/2013)

BANDUNG

2017

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI AKUNTANSI



PENGARUH *AUDIT TENURE* DAN ROTASI AUDITOR TERHADAP
KUALITAS AUDIT
Studi Kasus atas Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Tahun 2012 – 2015

Oleh:

Sasha Ariella Lustiandi
2013130048

PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung, Januari 2017

Ketua Program Studi Akuntansi,

Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T., CISA.

Pembimbing,

Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta, S.E., M.M., Ak., CMA.

PERNYATAAN:



Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (sesuai akte lahir) : Sasha Ariella Lustiandi
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 12 November 1994
Nomor Pokok : 2013130048
Program Studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

JUDUL

**PENGARUH *AUDIT TENURE* DAN ROTASI AUDITOR TERHADAP
KUALITAS AUDIT: Studi Kasus atas Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 – 2015**

dengan,

Pembimbing : Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta, S.E., M.M., Ak., CMA

SAYA NYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadar atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.

Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : Januari 2017

Pembuat pernyataan : Sasha Ariella



(Sasha Ariella Lustiandi)

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan karena pentingnya kualitas pemeriksaan laporan keuangan atau audit keuangan atas perusahaan, mengingat laporan keuangan perusahaan bukan hanya bertujuan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan saja, namun laporan keuangan juga menjadi sebuah pertanggungjawaban bagi pihak eksternal perusahaan. Faktor yang masih belum jelas yang dapat mempengaruhi kualitas audit adalah *audit tenure* dan rotasi auditor. Maka itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan memberikan bukti empiris pengaruh *audit tenure* dan rotasi auditor terhadap kualitas audit.

Audit tenure diukur menggunakan jangka waktu perikatan antara auditor dan KAP dengan perusahaan klien. Rotasi auditor diukur dari pergantian auditor dari KAP ke KAP lain yang terjadi atas perusahaan klien yang sama. Kualitas audit diukur menggunakan pembagian jenis atau tipe kantor akuntan publik, yaitu KAP *big four* dan KAP *non big four*. Hipotesis yang diajukan adalah (1) *Audit tenure* berpengaruh terhadap kualitas audit, (2) Rotasi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit, (3) *Audit tenure* dan rotasi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit.

Penelitian ini menggunakan 54 sampel pada perusahaan manufaktur sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012 – 2015. Penentuan sampel menggunakan metode purposive sampling. Data dari penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan manufaktur sektor industri yang diambil dari Bursa Efek Indonesia. Untuk menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, data dianalisis menggunakan analisa regresi logistik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *audit tenure* berpengaruh positif dan kurang signifikan terhadap kualitas audit, rotasi auditor berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas audit, serta *audit tenure* dan rotasi auditor berpengaruh secara bersamaan terhadap kualitas audit.

Kata kunci: *Audit Tenure*, Rotasi Auditor, Kualitas Audit

KATA PENGANTAR

Puji syukur dan terima kasih penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala kasih karunia, bimbingan, dan berkatNya yang telah diberikan selama ini sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi yang berjudul “PENGARUH *AUDIT TENURE* DAN ROTASI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT: Studi Kasus atas Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 – 2015”

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan dan kerjasama dari berbagai pihak. Maka dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu, yaitu:

1. Mama dan Papa yang telah membesarkan dan mendidik penulis dengan berbagai pengalaman dan nasihat, memberikan dukungan moril dan materil, dan telah menemani suka duka penulis selama ini, terimakasih juga untuk setiap doa yang menyertai hidup penulis selama ini.
2. Dr. Maria Merry Marianti, Dra., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.
3. Bapak Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T., CISA., selaku Ketua Jurusan Akuntansi yang ikut membantu dalam penulisan skripsi.
4. Bapak Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta, S.E., M.M., Ak., CMA., selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi, serta berbagai ajaran teori maupun berbagi pengalaman yang berharga untuk penulis selama perkuliahan.
5. Ibu Verawati Suryaputra, S.E., M.M., Ak., selaku dosen wali.
6. Shyerlin Aurelia Lustiandi selaku adik yang bersedia meluangkan waktu untuk berbagi cerita senang maupun sedih, yang selalu menemani dan memberi semangat selama penulis menyelesaikan skripsi.

7. Evan Adiputra yang selalu menemani penulis selama perkuliahan ini yang telah menemani, mendukung, dan berbagi keceriaan selama penulis menjalani studinya di Universitas Katolik Parahyangan. Terimakasih untuk waktu yang diluangkan untuk bermain dan jalan-jalan bersama.
8. Saudara Ii Ling-Ling yang memberi saran dan bantuannya dalam proses penulisan skripsi ini, yang telah memberikan kesempatan magang di CV. Trackerindo sehingga penulis mendapatkan pengalaman yang berguna untuk kedepannya.
9. Karyawan CV. Trackerindo yang selalu menemani dan memberi arahan selama penulis magang di CV. Trackerindo.
10. Teman Akuntansi, Jessie Kristina, Jessica Valentina, Maureen Debora, Richard Wijaya, dan Shella Claudia, yang telah memberi dukungan dan berjuang bersama dalam menyelesaikan skripsi. Terimakasih sudah mau mendengarkan setiap keluh kesah penulis selama ini, semoga kita lebih baik lagi satu sama lain kedepannya dan bisa mencapai cita-cita kita masing-masing.
11. Teman SMAK 1
12. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan ilmunya selama ini yang belum dapat disebutkan satu per satu.

Dalam laporan penelitian ini penulis menyadari masih terdapat berbagai kekurangan, oleh sebab itu dengan hati lapang dan terbuka, penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran.

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan literatur atau kerangka berpikir, landasan dan masukan bagi peneliti- peneliti selanjutnya. Disamping itu diharapkan pula penulisan ini dapat memperkaya pengetahuan pembaca khususnya di bidang akuntansi dengan konsentrasi Audit Keuangan.

Bandung, Januari 2017

Penulis,

Sasha Ariella Lustiandi

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.4. Kegunaan Penelitian.....	3
1.5. Kerangka Pemikiran	4
BAB 2 LANDASAN TEORI.....	8
2.1. Audit	8
2.1.1. Definisi Audit	8
2.1.2. Jenis Audit	9
2.1.3. Tujuan Audit.....	9
2.1.4. Standar Audit.....	12
2.1.5. Opini Audit.....	12
2.2. Audit dan <i>Agency Theory</i>	15
2.3. Kualitas Audit.....	18
2.4. <i>Audit Tenure</i>	20
2.5. Rotasi Auditor	22
2.6. Peraturan Terkait <i>Audit Tenure</i> dan Rotasi Auditor di Indonesia	24

BAB 3	METODE DAN OBJEK PENELITIAN	27
3.1.	Metode Penelitian	27
3.1.1.	Jenis Data.....	29
3.1.2.	Teknik Pengumpulan Data	29
3.1.3.	Teknik Pengolahan Data.....	29
3.2.	Objek Penelitian	29
3.3.	Variabel Independen.....	32
3.4.	Variabel Dependen	33
3.5.	Uji Asumsi Klasik	35
3.6.	Teknik Analisis Data	35
3.7.	Uji Hipotesis.....	36
BAB 4	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	38
4.1.	Hasil Pengumpulan Data	38
4.2.	Uji Asumsi Klasik	39
4.2.1.	Uji Normalitas	39
4.2.2.	Uji Multikolinieritas	41
4.3.	Hasil Analisa Data.....	43
4.3.1.	Analisis Statistik Deskriptif.....	43
4.3.2.	Analisis Regresi Logistik.....	44
4.4.	Uji Hipotesis.....	48
4.4.1.	Uji Koefisien Determinasi	48
4.4.2.	Uji Signifikansi Parsial (Uji T).....	50
4.4.3.	Uji Signifikansi Serentak (Uji F).....	55
4.5.	Pembahasan	57
BAB 5	KESIMPULAN DAN SARAN	60
5.1.	Kesimpulan.....	60

5.2. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	64
RIWAYAT HIDUP PENULIS	65

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Penelitian Terdahulu	6
Tabel 3.1	Daftar Perusahaan Manufaktur Sektor Industri	30
Tabel 4.1	Hasil Pengumpulan Data Perusahaan Manufaktur	39
Tabel 4.2	Uji Normalitas <i>Audit Tenure</i>	40
Tabel 4.3	Uji Normalitas Rotasi Auditor	41
Tabel 4.4	Uji Multikolinieritas.....	42
Tabel 4.5	Analisa Statistik Deskriptif	43
Tabel 4.6	<i>Overall Fit Model Test</i>	44
Tabel 4.7	<i>Nagelkerke R Square</i>	45
Tabel 4.8	<i>Hosmer and Lemeshow Test</i>	46
Tabel 4.9	Analisa Regresi Logistik.....	47
Tabel 4.10	Uji Koefisien Determinasi	49
Tabel 4.11	Uji T – <i>Audit Tenure</i>	51
Tabel 4.12	Uji T – Rotasi Auditor	53
Tabel 4.13	Uji F – <i>Audit Tenure</i> dan Rotasi Auditor	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Model Penelitian	5
Gambar 3.1	Kerangka Penelitian	28

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Setiap perusahaan pasti menyajikan laporan keuangan untuk mengetahui tentang kondisi keuangan perusahaan. Ketika perusahaan bertambah besar, laporan keuangan bukan hanya untuk mengetahui kondisi keuangan saja, tetapi juga untuk pertanggungjawaban bagi pihak-pihak yang berkepentingan agar dapat mengetahui informasi yang berhubungan dengan pengambilan keputusan di perusahaan. Dengan demikian, laporan keuangan harus disajikan secara jelas, akurat, dan berdasarkan pada fakta sehingga informasi yang ada di perusahaan dapat tersampaikan dengan jelas bagi para pihak berkepentingan tersebut.

Pemeriksaan laporan keuangan atau audit keuangan bertujuan untuk memastikan laporan keuangan perusahaan disajikan secara tepat dan sesuai dengan fakta. Audit tersebut dilakukan oleh pihak eksternal agar sebisa mungkin tidak terjadi bias dalam pemeriksaan laporan keuangan tersebut. Penting bagi auditor untuk melakukan tugas audit dalam pemeriksaan laporan keuangan sehingga auditor harus menyajikan kualitas pengerjaan yang tinggi. Kualitas pengerjaan yang tinggi disebut juga dengan kualitas audit, dapat dilihat dari kesesuaian opini yang disajikan oleh auditor dengan kondisi yang ada di perusahaan.

Auditor dapat melakukan pemeriksaan laporan keuangan perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Jangka waktu penugasan audit tersebut dinamakan *audit tenure*. Jangka waktu yang dimaksud yaitu lama auditor dari KAP dalam melakukan penugasan audit pada suatu perusahaan. Jangka waktu tersebut dapat menentukan kualitas audit dari pengerjaan auditor pada suatu perusahaan. Jangka waktu perikatan antara KAP dengan suatu perusahaan seringkali menjadi perdebatan. Perusahaan klien ingin menjaga hubungan baik dengan terus menjalin hubungan jangka panjang dengan suatu KAP. Namun hal ini juga dapat menimbulkan masalah baru, salah satunya masalah kecurangan.

Menurut E Yuvisa I, dkk (2008) yaitu ketika hubungan perusahaan klien dengan suatu KAP berlangsung selama bertahun-tahun, perusahaan klien dapat dipandang sebagai sumber pendapatan bagi KAP secara terus menerus. Namun, hubungan yang terjalin antara perusahaan klien dengan KAP selama bertahun-tahun secara potensial dapat mengurangi independensi auditor yang bekerja di suatu KAP. Oleh karena itu, diberlakukan adanya rotasi yang bersifat *mandatory* KAP supaya mengurangi hubungan spesial yang terjalin antara klien dengan KAP. Di Indonesia, rotasi bersifat *mandatory* dengan ditetapkannya Keputusan Menteri Keuangan nomor: 17/KMK.01/2008 tentang “Jasa Akuntan Publik” pasal 3. Peraturan tersebut mengatur bahwa pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan dari suatu entitas dilakukan oleh KAP paling lama untuk 6 (enam) tahun buku berturut-turut dan oleh seorang Akuntan Publik paling lama 3 (tiga) tahun buku berturut-turut. Sehingga pada tahun buku 2008 diperkirakan akan terdapat jumlah yang cukup signifikan perusahaan yang merotasi KAPnya karena harus memenuhi kewajiban rotasi yang bersifat *mandatory* (Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia, 2008).

Peraturan mengenai rotasi auditor dibuat bertujuan untuk meningkatkan kualitas audit serta mencegah kemungkinan terjadinya kecurangan karena ketika suatu KAP terus berhubungan dengan perusahaan klien akan muncul perikatan yang kuat, dan hal ini dapat menimbulkan kemungkinan perusahaan klien akan melakukan kecurangan dengan melibatkan KAP yang terikat dengan perusahaan tersebut untuk kepentingan perusahaan klien sendiri dan KAP tersebut. Rotasi auditor yang berkaitan dengan pembatasan *audit tenure* tersebut diharapkan dapat mencegah terjadinya kecurangan tersebut serta dapat meningkatkan kualitas audit yang disajikan oleh KAP.

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh antara *audit tenure* dan rotasi auditor dengan kualitas audit yang disajikan oleh auditor. Junaidi dan Hartono (2010), Knechel dan Vanstraelen (2007) dan Lim dan Tan (2009) menyebutkan bahwa *audit tenure* memiliki pengaruh terhadap kualitas audit, namun beberapa penelitian lain menyatakan bahwa *audit tenure* tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas audit yang disajikan oleh auditor.

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka rumusan masalah yang ingin dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *audit tenure* memiliki pengaruh terhadap kualitas audit?
2. Apakah rotasi auditor memiliki pengaruh terhadap kualitas audit?
3. Apakah *audit tenure* dan rotasi auditor memiliki pengaruh secara bersamaan terhadap kualitas audit?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk membuktikan adanya pengaruh atas *audit tenure* terhadap kualitas audit.
2. Untuk membuktikan adanya pengaruh atas rotasi auditor terhadap kualitas audit.
3. Untuk membuktikan *audit tenure* dan rotasi auditor memiliki pengaruh secara bersamaan terhadap kualitas audit.

1.4. Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang dapat diperoleh dari hasil penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi pembaca dapat dijadikan bahan untuk pembelajaran.
2. Bagi auditor dapat dijadikan bahan referensi dalam melaksanakan penugasan audit.
3. Bagi investor dapat dijadikan bahan untuk pengambilan keputusan yang berkaitan dengan investasi saham atas perusahaan yang di audit.
4. Bagi penelitian selanjutnya dapat dijadikan dasar untuk menambah referensi secara luas.

1.5. Kerangka Pemikiran

Penelitian ini dilandasi dengan pemikiran bahwa *audit tenure* dan rotasi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Hasil dari beberapa penelitian sebelumnya mengenai pengaruh *audit tenure* dan rotasi auditor terhadap kualitas audit masih sangat bervariasi. Dalam beberapa penelitian dibuktikan bahwa *audit tenure* dan rotasi auditor berpengaruh secara positif terhadap kualitas audit, namun ada juga hasil penelitian yang membantah bahwa *audit tenure* dan rotasi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian atas *audit tenure*, rotasi auditor, dan kualitas audit.

Audit tenure adalah jangka waktu penugasan audit antara pihak auditor dari KAP dengan perusahaan klien yang diaudit secara terus menerus tanpa berganti auditor dari KAP yang lain. *Audit tenure* tersebut dapat diukur dari jumlah waktu atau jumlah tahun perikatan antara auditor dari KAP dengan perusahaan klien tanpa berganti auditor dari KAP lain. Masa *audit tenure* yang terlalu lama dapat mempengaruhi independensi auditor dalam melakukan tugas audit terhadap perusahaan klien sehingga dapat juga mengganggu kualitas audit yang disajikan oleh auditor dari suatu KAP.

Rotasi auditor adalah pergantian auditor dari KAP yang berbeda setelah melakukan penugasan audit dari perusahaan klien pada jangka waktu yang telah ditentukan. Dengan kata lain rotasi auditor merupakan pembatasan dari *audit tenure*. Di Indonesia, Menteri Keuangan mengeluarkan peraturan Keputusan Menteri Keuangan nomor: 17/KMK.01/2008 tentang “Jasa Akuntan Publik” pasal 3. Peraturan tersebut mengatur bahwa pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan dari suatu entitas dilakukan oleh KAP paling lama untuk 6 (enam) tahun buku berturut-turut dan oleh seorang Akuntan Publik paling lama 3 (tiga) tahun buku berturut-turut. Peraturan tersebut dibuat untuk membatasi *audit tenure* karena seperti yang telah dijelaskan bahwa *audit tenure* yang terlalu lama dapat mengganggu atau menurunkan kualitas audit.

Sampai saat ini belum ada definisi yang pasti mengenai kualitas audit, namun kualitas audit dapat dilihat dari hasil pengerjaan audit oleh auditor dari KAP. Kualitas audit dapat dilihat dari kekeliruan material yang dapat ditemukan oleh auditor dari

KAP dalam pengerjaan audit pada suatu perusahaan klien, serta auditor dapat melaporkan kekeliruan material tersebut dalam bentuk opini audit, jika memang ditemukannya kekeliruan yang material dalam perusahaan klien. Memang masih belum dapat dilihat jelas bagaimana kualitas audit yang baik, namun dapat digunakan ukuran KAP untuk menilai kualitas audit. Perusahaan klien cenderung menggunakan KAP yang memiliki reputasi yang baik, yaitu KAP *big four*. Maka dari itu, pengukuran dapat dilakukan dari pemisahan jenis KAP, yaitu KAP *big four* yang memiliki reputasi baik akan menghasilkan kualitas audit yang baik, serta KAP *non big four* yang belum terbukti memiliki kualitas audit yang baik.

Dari penjelasan di atas, peneliti merumuskan hipotesis untuk diuji demi mendapatkan kesimpulan yang ingin diketahui. Hipotesis tersebut didasarkan kepada rumusan masalah yang telah dibuat sebelumnya oleh peneliti. Berikut adalah hipotesis nul dan hipotesis alternatif yang terdapat dalam penelitian ini:

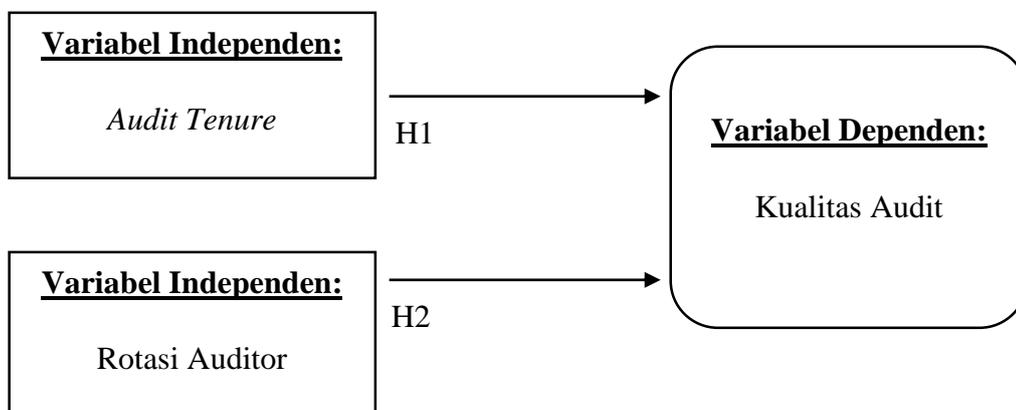
H₁ : *Audit tenure* berpengaruh terhadap kualitas audit.

H₂ : Rotasi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit.

H₃ : *Audit tenure* dan rotasi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit.

Berdasarkan hipotesis di atas, maka kerangka pemikiran dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 1.1
Model Penelitian



Sumber: olahan sendiri

Penjelasan di atas disebutkan bahwa banyak penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan bervariasinya hasil dari penelitian tersebut membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian atas pengaruh *audit tenure* dan rotasi audit terhadap kualitas audit. Blandon and Bosch (2013) melakukan penelitian tentang *Audit Tenure and Audit Qualification in a Low Litigation Risk Setting: an Analysis of The Spanish Market*. Hasil penelitian menunjukkan *audit tenure* dalam jangka waktu yang panjang dapat merusak independensi auditor sehingga dapat menurunkan kualitas audit. Dalam penelitian ini mendukung adanya rotasi audit yang bisa menjaga independensi auditor dan dapat meningkatkan kualitas audit.

Penelitian Firth, et al (2010). *How Dvarious Form of Auditor Rotation Affect Audit Quality? Evidence from China* meneliti tentang pengaruh rotasi auditor secara *mandatory* atau diatur dalam peraturan negara, dan secara *voluntary* atau sukarela, terhadap kualitas audit. Hasil penelitian ini adalah rotasi *mandatory* audit berhubungan signifikan dengan kualitas audit, namun rotasi *voluntary* audit tingkat signifikan rendah terhadap kualitas audit daripada rotasi *mandatory*. Sedangkan bentuk audit rotasi *mandatory* perusahaan dan audit rotasi *voluntary* tidak menemukan bukti signifikan terhadap kualitas audit.

Tabel 1.1
Ringkasan Penelitian Terdahulu

Penelitian	Variabel		Alat Analisis	Hasil Penelitian
	Dependen	Independen		
Blandon and Bosch (2013)	<i>Audit quality</i>	<i>Auditor independence, qualified opinion, auditor tenure</i>	<i>Logit regression analysis</i>	<i>Audit tenure</i> dalam jangka waktu panjang akan menurunkan kualitas audit, dan mendukung adanya rotasi auditor untuk meningkatkan kualitas audit.

Tabel 1.1 (Lanjutan)

Firth, et al. (2010)	<i>Audit quality</i>	Rotasi audit dan bentuk rotasi audit <i>mandatory</i> dan <i>voluntary</i>	Regresi logistik	Rotasi audit <i>mandatory</i> berhubungan signifikan terhadap kualitas audit, sedangkan <i>voluntary</i> berhubungan secara rendah. Bentuk rotasi audit tidak berpengaruh.
-------------------------	----------------------	--	---------------------	--

Sumber: olahan sendiri